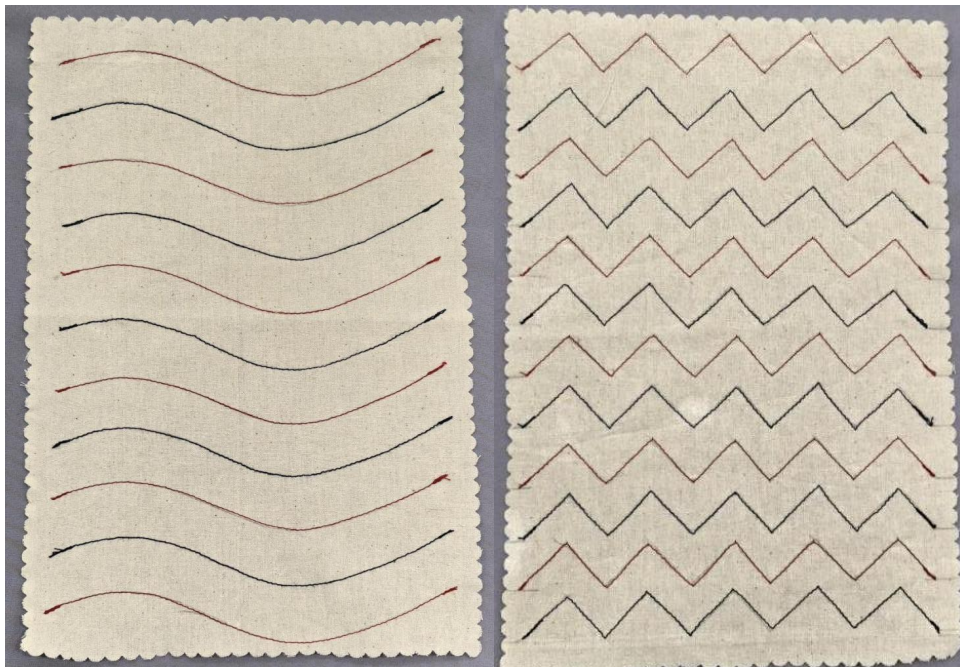


MODUL PEMBELAJARAN PRAKTIKUM

**TEKNIK DASAR MENJAHIT GARIS BERGELOMBANG (*Wave Line*) & TEKNIK DASAR MENJAHIT GARIS BERKELOK (*ZigZag Line*)
UNTUK MATAKULIAH SEWING I**



Oleh:
Siti Zahro, Ph.D
Erny Yuniati, M.Pd

DESAIN FASHION & PRODUK LIFESTYLE
PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS SURABAYA
Januari 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Modul Pembelajaran Praktikum Teknik Dasar Menjahit Garis Bergelombang (*Wave Line*) dan Teknik Dasar Menjahit Garis Berkelok (*Zigzag Line*) untuk mahasiswa S1 Desain Fashion dan Produk Lifestyle, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Surabaya.

Modul praktikum ini digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa, pembimbing, dan semua pihak untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan praktikum sehingga diperoleh kesatuan persepsi dan langkah untuk mencapai kompetensi dalam mata kuliah Sewing I. Modul Pembelajaran Praktikum Teknik Dasar Menjahit Garis Bergelombang (*Wave Line*) dan Teknik Dasar Menjahit Garis Berkelok (*Zigzag Line*) disusun atas bantuan dan kerja sama semua pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih bagi semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT membalas semua bantuan dan kerjasama tersebut dengan kebaikan pula.

Penyusun menyadari Modul Pembelajaran Praktikum Teknik Dasar Menjahit Garis Bergelombang (*Wave Line*) dan Teknik Dasar Menjahit Garis Berkelok (*Zigzag Line*) ini jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan masukan sangat kami harapkan.

Hormat kami,

Surabaya, Januari 2026

Tim penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR GAMBAR.....	IV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. DESKRIPSI	1
B. PRASYARAT	1
C. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	1
D. TUJUAN AKHIR	2
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	2
BAB II TEKNIK MENJAHIT GARIS BERGELOMBANG (<i>WAVE LINE</i>).....	3
A. DESKRIPSI	3
B. BAHAN DAN ALAT	3
C. LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT TEKNIK JAHIT GARIS BERGELOMBANG (<i>WAVE LINE</i>).....	3
D. TUGAS	8
BAB III TEKNIK MENJAHIT GARIS BERKELOK (<i>ZIGZAG LINE</i>)	9
A. DESKRIPSI	9
B. BAHAN DAN ALAT	9
C. LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT TEKNIK JAHIT GARIS RUNCING (<i>ZIGZAG LINE</i>).....	9
D. TUGAS	14
BAB IV EVALUASI PEMBELAJARAN.....	15
A. RUBRIK PENILAIAN.....	15
B. FORM PENILAIAN.....	15
PENUTUP.....	16
REFERENSI.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Ukuran Kain untuk <i>Wave Line</i>	4
Gambar 2	Garis Pola Lengkung/ Gelombang.....	4
Gambar 3	Posisi Benang Atas dan Benang Bawah pada Mesin Jahit....	5
Gambar 4	Posisi Kain Siap untuk Dijahit.....	5
Gambar 5	Menjahit Mengikuti Bentuk Garis Jahitan.....	6
Gambar 6	Lakukan Langkah Menjahit yang Sama Hingga Semua Garis Terjahit Rapi.....	6
Gambar 7	Kain Sudah Dijahit Gelombang.....	6
Gambar 8	Tepi Kain Digunting dengan Gunting Zig-zag.....	7
Gambar 9	Hasil Jadi Jahitan Gelombang.....	7
Gambar 10	Ukuran Kain untuk <i>Zig-Zag Line</i>	10
Gambar 11	Cara Membuat <i>Border Line</i> atau Garis Tepi pada Kain.....	10
Gambar 12	Pola <i>Zig-zag Line</i>	11
Gambar 13	Posisi Benang pada Mesin Jahit Siap Digunakan.....	11
Gambar 14	Posisi Kain Siap Menjahit <i>Zig-zag</i>	12
Gambar 15	Tahapan Menjahit Bagian Ujung yang Runcing.....	13
Gambar 16	Merapikan Tepi Kain dengan Gunting <i>Zig-zag</i>	13
Gambar 17	Hasil Jadi Jahitan <i>Zig-zag</i>	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI

Materi modul ajar yang disusun ini merupakan materi dasar dengan submateri teknik dasar Menjahit Garis Bergelombang (*Wave Line*) dan Teknik Dasar Menjahit Garis Berkelok (*Zigzag Line*) dan praktek mata kuliah Sewing I yang diampuh oleh mahasiswa semester 2. Modul ini disusun dengan pertimbangan – pertimbangan khusus sehingga terpilih pada pokok bahasan. Mata kuliah sewing I memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang teknik dasar menjahit, mengenalkan dengan mesin-mesin, peralatan dan perlengkapan sebagai alat bantu dalam proses produksi. Modul ini disusun agar membantu dan mempermudah mahasiswa dalam mempelajari teknik dasar menjahit setahap demi setahap agar mudah diikuti dan dipraktekkan oleh mahasiswa.

B. PRASYARAT

Untuk mempelajari modul ajar ini tidak ada prasyarat untuk mengambil matakuliah Sewing I.

C. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Petunjuk Penggunaan Modul bagi Dosen

Modul ajar ini terdiri dari kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan belajar. Kegiatan belajar terdiri dari satu siklus belajar. Satu siklus belajar tidak harus selesai dalam satu kali pertemuan, jika satu pertemuan belum selesai dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Satu tahap belajar ke tahap berikutnya harus dilaksanakan secara berurutan agar supaya pengetahuan yang diperoleh dapat utuh. Pada tahap eksplanasi, dosen harus banyak berperan dalam memberikan penjelasan konsep – konsep yang belum dimengerti oleh mahasiswa. Dosen berperan sebagai fasilitator. Dosen juga berperan dalam menilai setiap tahapan kegiatan belajar mahasiswa di kelas.

Modul ajar ini bukan satu – satunya sumber belajar bagi mahasiswa, dosen dapat menggunakan sumber – sumber lain untuk memperluas

pengetahuan konsep agar dapat memudahkan dosen memberikan wawasan yang luas kepada mahasiswa.

2. Petunjuk Penggunaan Modul bagi Mahasiswa

Modul ajar disusun dalam satu siklus belajar. Setiap tahapan belajar harus dibaca dengan seksama, apabila menjumpai kesulitan mahasiswa dapat berdiskusi dengan teman atau bertanya langsung kepada dosen.

Tahapan dalam kegiatan belajar modul terdiri dari :

- a. Pendahuluan, berisi tentang penggalan pengetahuan awal mahasiswa tentang konsep yang akan dipelajari.
- b. Uraian Materi, berisi pembelajaran tentang teknik menjahit lurus. Mahasiswa dapat membaca sendiri, berdiskusi dengan teman, dan juga bertanya kepada dosen jika ada yang belum dimengerti. Pada tahapan ini peranan dosen sebagai fasilitator.

D. TUJUAN AKHIR

Tujuan akhir atau arah yang harus mahasiswa capai setelah mempelajari teknik menjahit lurus mata kuliah Sewing I adalah :

Mahasiswa bertambah pengetahuan dan keterampilan tentang teknik menjahit lurus 2cm, 1,5cm, 1cm, dan 0,5cm.

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran mata kuliah ini mendukung empat Capaian Kompetensi Lulusan sebagai berikut:

CP 1 : Menguasai konsep teoritis desain fesyen dan produk lifestyle, analisis dan sintesis data perancangan, serta prinsip dan aspek-aspek desain.

CP 5 : Menguasai teknik penggunaan peralatan terkini di bidang perancangan dan pembuatan produk fesyen.

CP 12 : Mampu menggunakan teknik, ketrampilan, dan peralatan terkini untuk praktek perancangan dan produksi fesyen dan produk lifestyle.

BAB II

TEKNIK DASAR MENJAHIT GARIS BERGELOMBANG (*Wave Line*)

A. DESKRIPSI

Menjahit *wave line* merupakan salah satu latihan dasar menjahit untuk pemula. *Wave line* atau disebut juga bergelombang berfungsi untuk melatih keterampilan pemula dalam menjahit kampuh atau *seam* yang berkelok atau melengkung. Selain itu juga, dengan berlatih menjahit dasar *wave line* diharapkan pemula nantinya terbiasa dengan bentuk-bentuk jahitan yang tidak hanya lurus. Dalam menjahit *wave line* perlu ketelatenan dan berhati-hati dalam menjahit setiap garis melengkung. Berikut adalah langkah-langkah menjahit *wave line*.

B. BAHAN DAN ALAT

Bahan dan alat yang digunakan untuk membuat jahitan *wave line* adalah sebagai berikut.

1. Bahan

Bahan yang digunakan untuk berlatih jahitan *wave line* bisa menggunakan kain blacu atau juga bisa menggunakan bahan katun lainnya. Bahan katun direkomendasikan agar saat berlatih tidak mengalami kesulitan. Pada latihan menjahit *wave line* ini dibutuhkan kain katun dengan ukuran panjang 30cm dan lebarnya 20cm sebanyak 1 lembar saja.

2. Alat

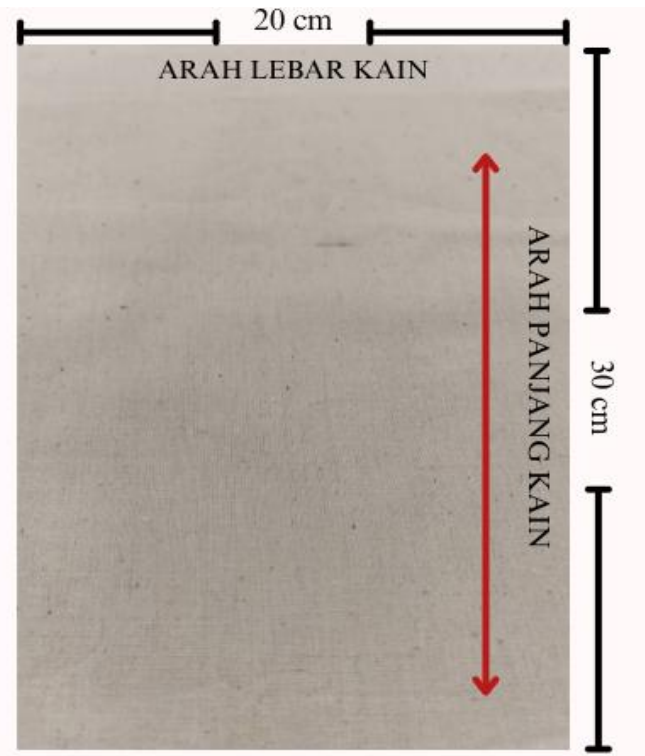
Alat yang digunakan untuk menjahit *wave line* adalah mesin jahit, gunting kain, gunting benang, kapur jahit, pendedel, dan penggaris. Alat-alat ini berfungsi untuk membuat pola *wave line* diatas kain hingga menjahit dan proses *finishing*.

C. CARA MEMBUAT TEKNIK JAHIT GARIS BERKELOK (*ZIGZAG LINE*)

Latihan membuat jahitan *wave line* atau jahitan bergelombang ini memiliki langkah-langkah kerja sebagai berikut.

Langkah 1

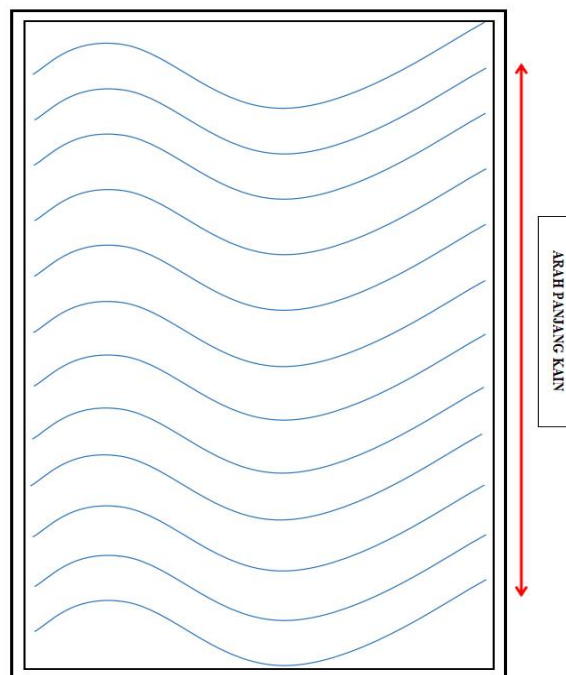
Siapkan kain blacu atau kain katun dengan ukuran panjang dan lebar 30cm x 20cm. Jika kain kusut lakukan setrika terlebih dahulu agar rapi dan mudah untuk diberikan tanda garis gelombang.



Gambar 1. Ukuran Kain untuk *Wave Line*

Langkah 2

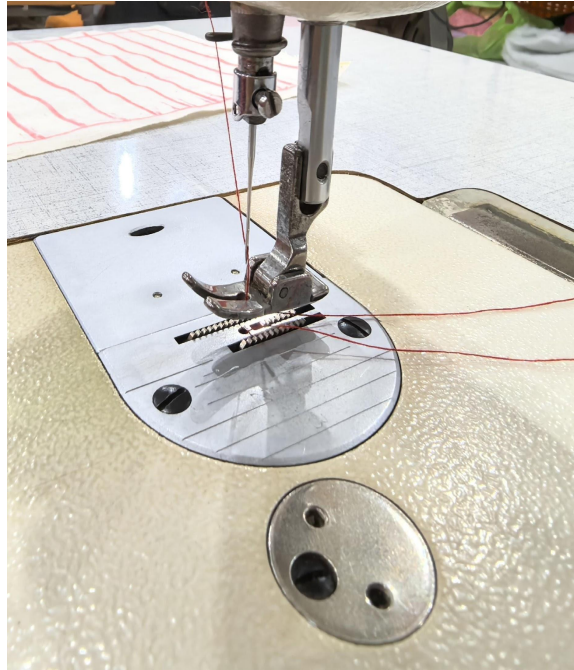
Setelah kain blacu siap maka lakukan pemberian garis tepi 1cm keliling pada bagian atas dan bawah kain serta kanan dan kiri. Kemudian mulailah membuat garis gelombang sesuai dengan pola yang tersedia atau bisa membuat garis gelombang seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Garis Pola Lengkung/ Gelombang

Langkah 3

Siapkan mesin yang sudah dipasang benang atas dan benang bawah. Kemudian kedua benang tersebut diarahkan ke belakang sepatu mesin jahitnya.



Gambar 3. Posisi Benang Atas dan Benang Bawah pada Mesin Jahit

Langkah 4

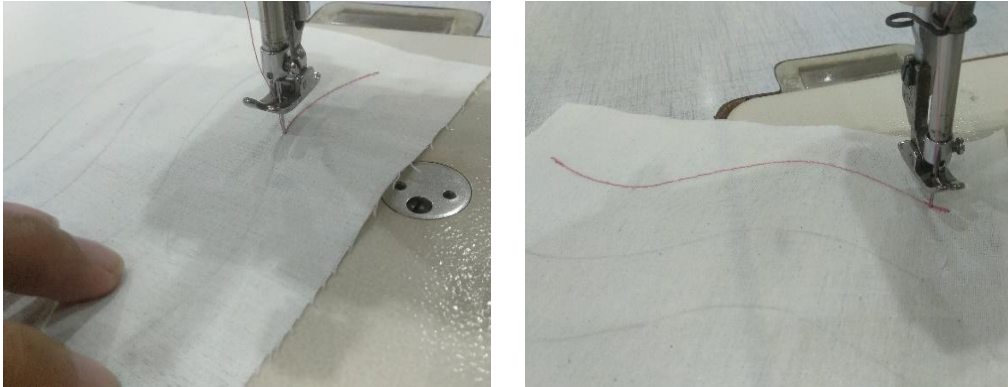
Letakkan kain dibawah sepatu mesin kemudian turunkan jarum mesin tepat pada posisi awal garis bantu lengkung. Lalu turunkan sepatu mesin untuk siap memulai menjahit.



Gambar 4. Posisi Kain Siap untuk Dijahit

Langkah 5

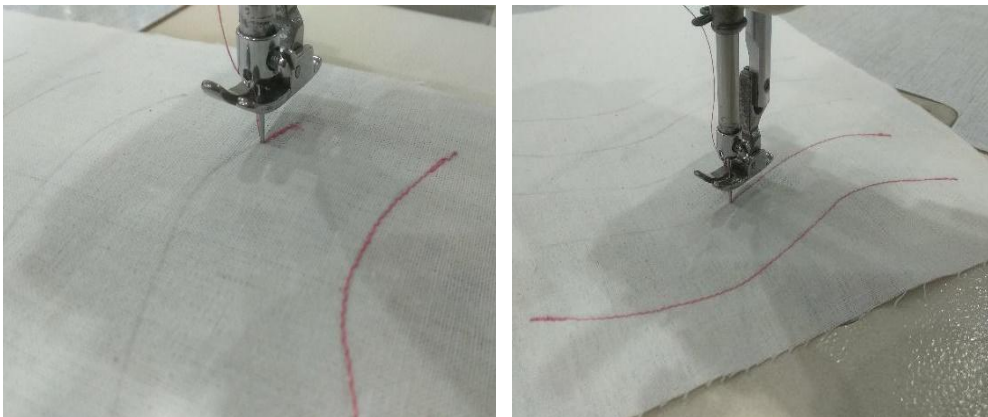
Lakukan penjahitan dengan memberikan jahitan kuncian diawal lalu jahit sesuai garis bantu lengkung dan diakhiri dengan jahitan kuncian lagi.



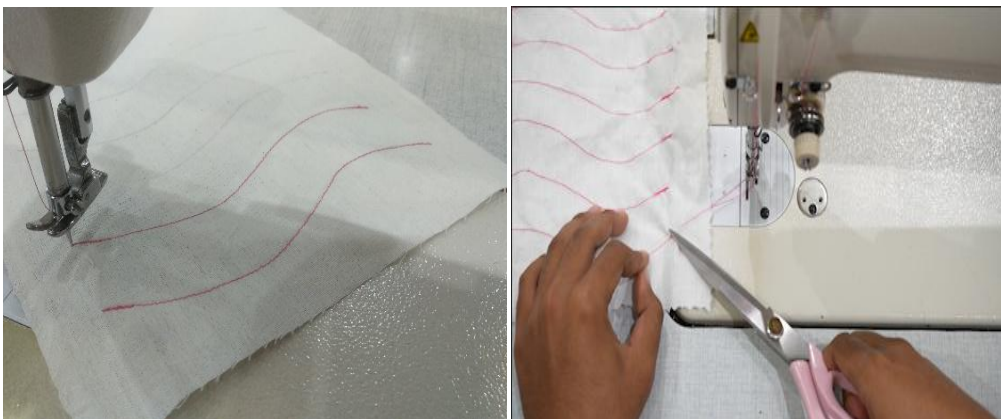
Gambar 5. Menjahit Mengikuti Bentuk Garis Jahitan

Langkah 6

Jahit semua garis bantu lengkung hingga selesai. Pastikan diawal dan diakhir jahitan sudah dijahit kuncian. Jika sudah selesai maka lakukan pembersihan sisa-sisa benang yang masih ada pada kain.



Gambar 6. Lakukan Langkah Menjahit yang Sama Hingga Semua Garis Terjahit Rapi



Gambar 7. Kain Sudah Dijahit Gelombang

CATATAN KHUSUS:

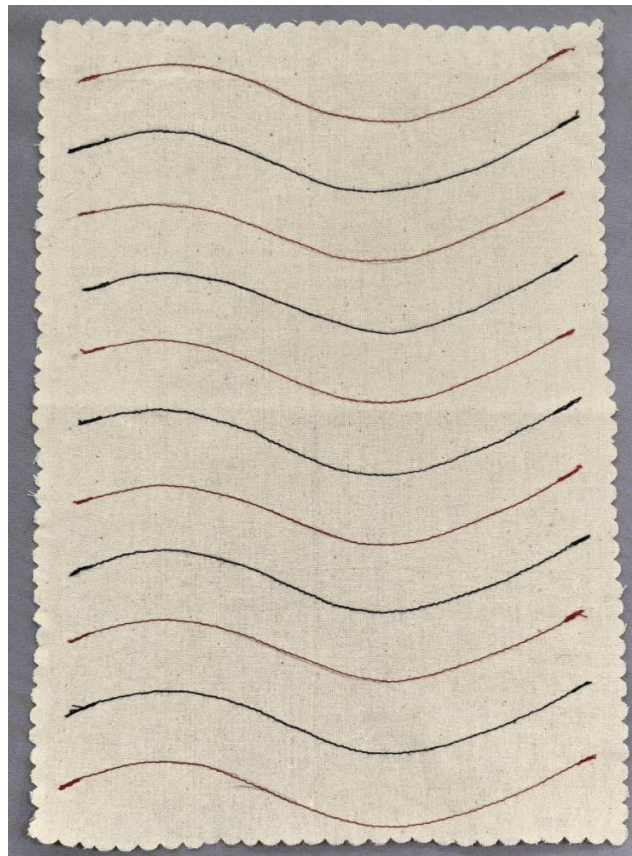
Apabila terjadi benang putus atau kendala lainnya saat menjahit maka jahitan harus diulang dari awal

Langkah 7

Setrikalah hasil jadi agar jahitan tidak berkerut. Agar tepi kain tidak bertiras maka gunting dengan gunting zig-zag.



Gambar 8. Tepi Kain Digunting dengan Gunting Zig-zag



Gambar 9. Hasil Jadi Jahitan Gelombang

D. TUGAS

Buatlah jahitan bergelombang (*wave line*) mengikuti langkah-langkah yang telah dijelaskan sebelumnya. Latihan menjahit *wave line* dilakukan pada kain blacu ukuran panjang 30cm dan lebar 20cm. Waktu pengerjaan adalah 90 menit.

BAB III

TEKNIK DASAR MENJAHIT BERKELOK (*Zig-Zag Line*)

A. DESKRIPSI

Latihan selanjutnya dalam menjahit dasar adalah melatih pemula untuk menjahit dengan bentuk garis *zig-zag*. Berfungsi untuk melatih pemula dalam menjahit bagian sudut atau bagian yang berbentuk runcing. Selain itu juga, melatih pemula untuk membiasakan diri dengan kecepatan mesin jahit, berhenti tepat di ujung, mengangkat sepatu dalam posisi jarum menancap di kain, dan memutar kain untuk menjahit di garis bantu selanjutnya. Dengan berlatih menjahit *zig-zag line* ini pemula akan terbiasa mengendalikan mesin jahitnya. Berikut ini langkah-langkah untuk menjahit *zig-zag line*.

B. BAHAN DAN ALAT

1. Bahan

Bahan yang digunakan untuk berlatih jahitan *zig-zag line* bisa menggunakan kain blacu atau juga bisa menggunakan bahan katun lainnya. Bahan katun direkomendasikan agar saat berlatih tidak mengalami kesulitan. Pada latihan menjahit *zig-zag line* ini dibutuhkan kain katun dengan ukuran panjang 30cm dan lebarnya 20cm sebanyak 1 lembar saja.

2. Alat

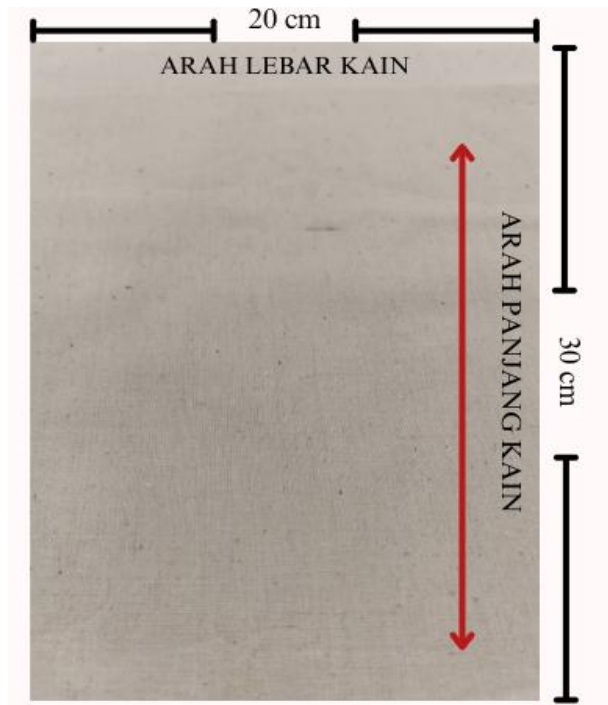
Alat yang digunakan untuk menjahit *zig-zag line* adalah mesin jahit, gunting kain, gunting benang, kapur jahit, pendedel, dan penggaris. Alat-alat ini berfungsi untuk membuat pola *zig-zag line* diatas kain hingga menjahit dan proses *finishing*.

C. LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT TEKNIK JAHIT GARIS RUNCING (*ZIGZAG LINE*)

Latihan membuat jahitan *zig-zag line* atau jahitan bergelombang ini memiliki langkah-langkah kerja sebagai berikut.

Langkah 1

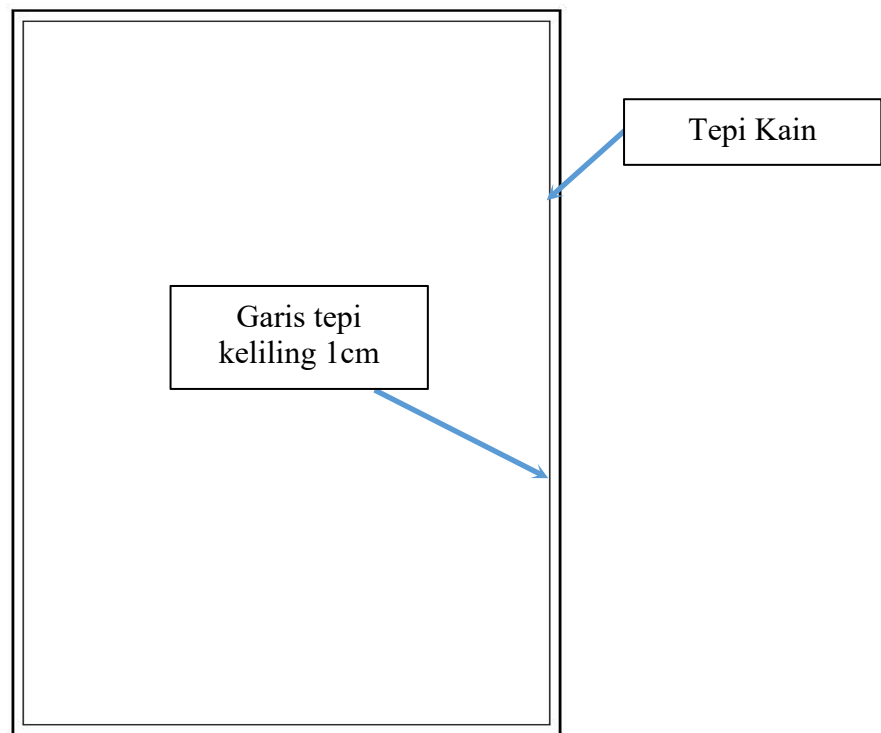
Siapkan kain dengan ukuran panjang dan lebar 30cm x 20cm. Lakukan setrika pada kain agar tidak kusut dan mudah diberikan tanda garis bantu.



Gambar 10. Ukuran Kain untuk *Zig-Zag Line*

Langkah 2

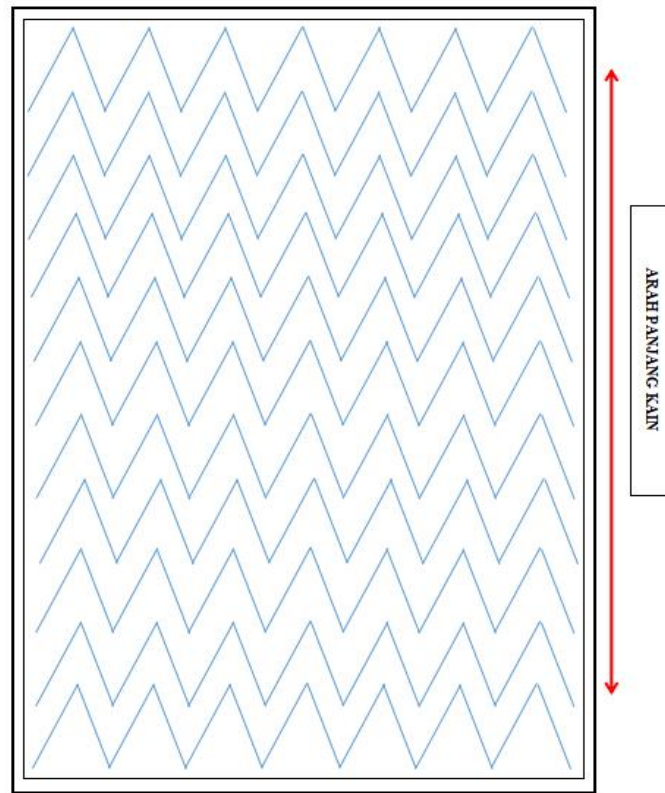
Setelah kain siap, berikan garis tepi 1 cm keliling pada atas dan bawah kain serta kanan dan kiri kain. Ini berfungsi agar pemula faham akan batasan untuk menjahit dan mencegah kesulitan menjahit saat kain bertiras jika memulai dan mengakhiri jahitan terlalu dekat dengan tepi kain.



Gambar 11. Cara Membuat *Border Line* atau Garis Tepi pada Kain

Langkah 3

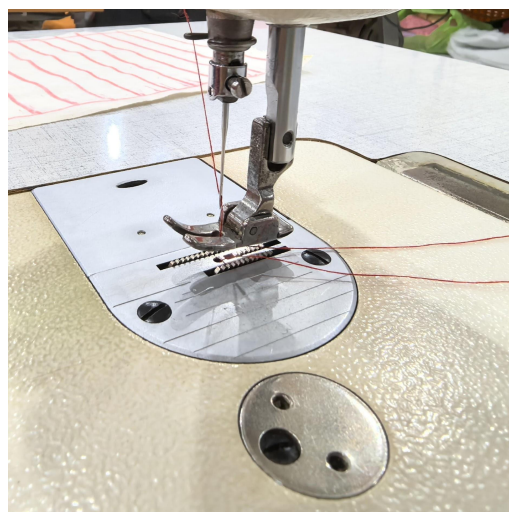
Tepi kain yang sudah diberikan garis tepi, kemudian di berikan garis bantu berbentuk segitiga atau zig-zag seperti pada Gambar 83.



Gambar 12. Pola *Zig-zag Line*

Langkah 4

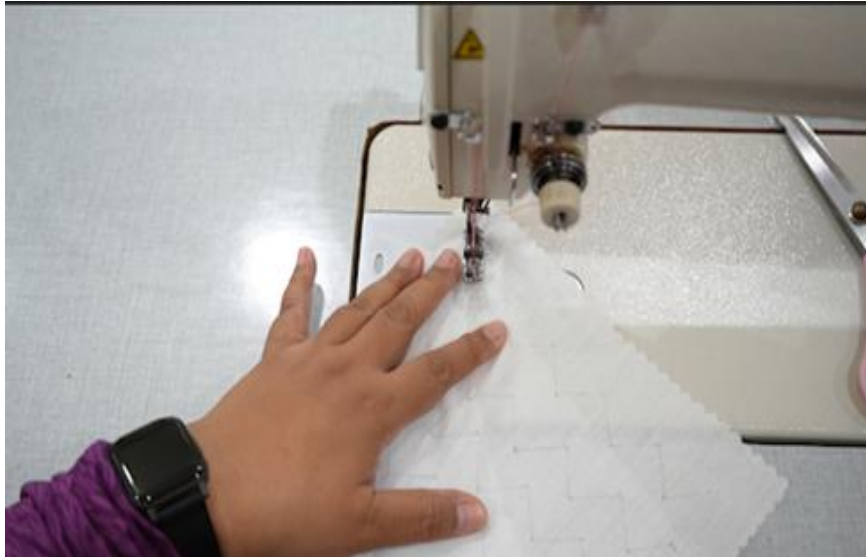
Siapkan mesin jahit dengan posisi benang atas dan benang bawah ada di belakang sepatu mesin.



Gambar 13. Posisi Benang pada Mesin Jahit Siap Digunakan

Langkah 5

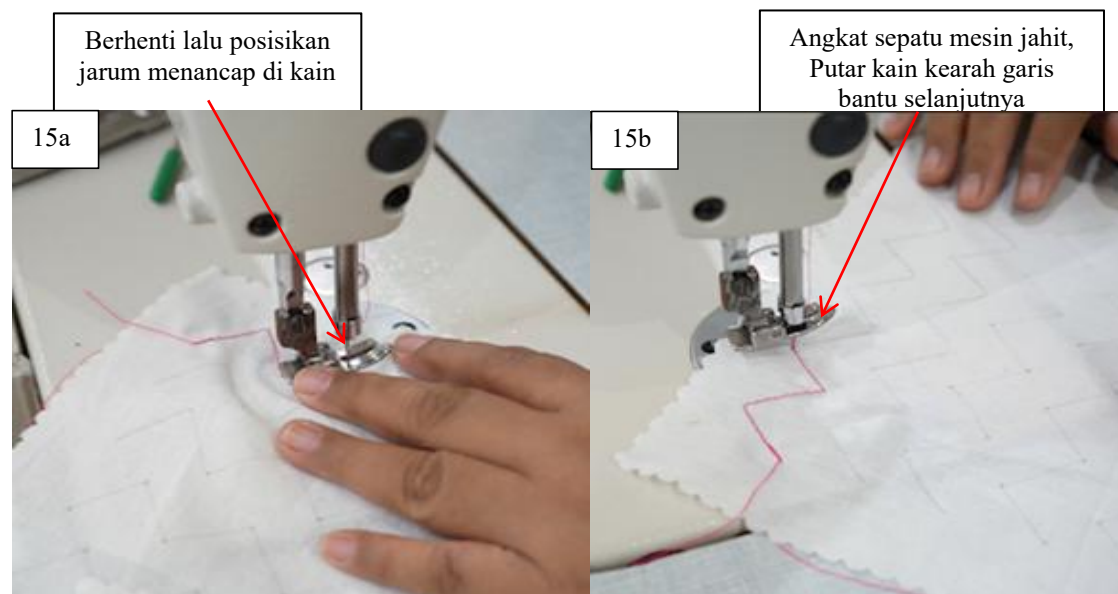
Setelah mesin siap, posisikan kain ada dibawah sepatu mesin dan turunkan jarum mesin tepat pada ujung awal garis bantu menjahit zig-zag. Setelah itu, turunkan sepatu mesin dan mulailah menjahit.

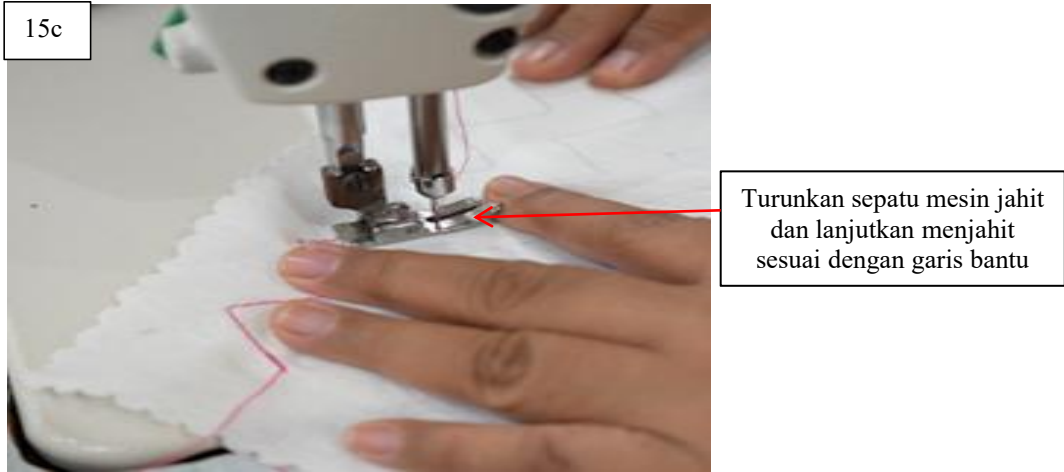


Gambar 14. Posisi Kain Siap Menjahit *Zig-zag*

Langkah 6

Mulailah menjahit dengan melakukan jahitan penguncian di awal jahitan dan diakhir jahitan. Dikarenakan bentuk zig-zagnya runcing maka saat menjahit bagian runcingnya, posisi jarum mesin harus menancap di posisi ujung runcingnya, kemudian diangkat sepatu mesinnya dan diputar ke arah garis bantu selanjutnya, turunkan sepatu dan lanjutkan menjahit. Lakukan terus dengan langkah yang sama hingga selesai.





Gambar 15. Tahapan Menjahit Bagian Ujung yang Runcing

Langkah 7

Jika semua garis *zig-zag* sudah dijahit maka lakukan pembersihan benang agar tampak rapi dan jangan lupa untuk diseterika agar hasil jahitan tidak berkerut.

Langkah 8

Setelah semua langkah di atas selesai, guntinglah tepi kain dengan menggunakan gunting *zig-zag*.



Gambar 16. Merapikan Tepi Kain dengan Gunting *Zig-zag*



Gambar 17. Hasil Jadi Jahitan *Zig-zag*

D. TUGAS

Buatlah jahitan bergelombang (*Zig-zag line*) mengikuti langkah-langkah yang telah dijelaskan sebelumnya. Latihan menjahit *Zig-zag line* dilakukan pada kain blacu ukuran panjang 30cm dan lebar 20cm. Waktu pengerjaan adalah 180 menit.

BAB IV

EVALUASI PEMBELAJARAN

A. RUBRIK PENILAIAN

Rubrik penilaian merupakan panduan atau instrumen penilaian yang berisi kriteria, deskripsi, dan skala penilaian untuk mengukur kinerja atau hasil kerja mahasiswa secara objektif dan konsisten dalam mengerjakan tugas menjahit *wave line* dan *zig-zag line*. Rubrik ini menjelaskan secara spesifik kualitas yang diharapkan pada setiap tingkat pencapaian yang dilakukan oleh mahasiswa serta memberikan umpan balik yang jelas bagi mahasiswa terkait tugas yang dikerjakannya. Rubrik penilaian adalah sebagai berikut.

Kriteria Penilaian	Deskripsi	Skor
Kesesuaian jahitan dengan garis pola	Jahitan sesuai dengan pola garis yang sudah dibuat	5
	Jahitan sesuai dengan pola garis tetapi ada sebagian yang melebihi pola garis yang dibuat	3
	Jahitan tidak sesuai dengan pola garis yang dibuat	1
Kerapihan	Pada bagian baik dan buruk kain tidak ada sisa benang	5
	Pada bagian baik atau buruk kain (salah satunya) ada sisa benang	3
	Pada kedua bagian sisi kain ada sisa benang	1
Setikan Jahitan pada Kain	Setikan yang dihasilkan atas dan bawah sama	5
	Salah satu setikan kendor	3
	Setikan atas dan bawah kendor keduanya	1

B. FORM PENILAIAN

Berdasarkan rubrik penilaian diatas maka form penilaian yang digunakan dalam teknik menjahit *wave line* dan *Zig-zag line* adalah sebagai berikut.

Nama Mahasiswa	Penilaian		
	Kesesuaian jahitan dengan garis pola	Kerapihan	Setikan Jahitan pada Kain

PENUTUP

Bagi pemula dalam bidang menjahit membutuhkan banyak latihan. Salah satu latihannya adalah menjahit *wave line* dan *Zig-zag line*. Dimana latihan ini akan membantu pemula untuk menjahit lengkung dan runcing yang akan sering dijumpai pada saat membuat baju ataupun menjahit lenan rumah tangga. Kuncinya adalah konsisten dalam berlatih dan telaten. Pemula dibidang menjahit harus sering berlatih agar terbiasa dalam menggunakan mesin jahit dan tangan terlatih untuk menggerakkan kain diatas mesin jahit.

REFERENSI

Zahro, S., & Yuniati, E. 2025. Sewing: Pengetahuan Dasar Menjahit. AndusEDU, Surabaya